

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang dikenal dengan Negara maritim. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang berjumlah pulau mencapai 5,8 jt km² dengan panjang garis pantai 81.900 km (sumber : Dishidros TNI AL) merupakan sebuah negara kepulauan yang sangat luas dan berpopulasi tinggi (www.lemhanmas.go.id)

Danau Toba adalah salah satu contoh perairan di indonesia. Danau Toba yang terletak di Sumatera Utara ini merupakan salah satu danau vulkanik terindah yang dimiliki Indonesia . Dengan luas yang mencapai 1,145 kilometer persegi, Danau Toba tampak seperti lautan yang tingginya 900 meter di atas permukaan laut. Selain disebut sebagai danau terluas di Asia Tenggara, danau yang memiliki ketinggian 450 meter ini juga menjadi danau terdalam di dunia. (wikipedia)

Mengingat sekarang ini pemerintah sedang gencar melakukan pengembangan sektor wisata dikawasan danau toba untuk pengembangan Danau Toba menuju pariwisata bertaraf internasional Seperti pembangunan dermaga baru, kapal, serta hotel hotel internasional dikawasan danau toba. Maka jumlah wisatawan yang berkunjung ke Danau Toba tentunya pasti akan meningkat juga.

Untuk berkunjung ke Danau Toba dibutuhkan akses yaitu menggunakan kapal seperti kapal Ferry, kapal motor, kereta atau mobil. Salah satu Contoh kapal yang telah di luncurkan dalam meningkatkan sekor pariwisata di Danau Toba yaitu Kapal Ihan Batak. Dalam pengoperasiannya kapal ini mengangkut penumpang\mobil ajibata ke parapat. Namun dalam penjualan tiketnya mereka hanya menuliskan dikertas data-data penumpangnya, datanya yang hanya terdiri dari nama, alamat, dan umur. Namun berdasarkan survey orang orang lebih sering menggunakan kapal.Yang menjadi titik permasalahannya adalah mereka hanya menyimpan data penumpang hanya berupa tulisan dalam secarik kertas yang dimana kertas tersebut bisa saja hilang atau tercecer sehingga sulit untuk menemukan nya dan tidak efisien.

Sebagai contoh kasus bisa kita lihat pada tragedy yang terjadi pada salah satu kapal yang beroperasi di danau toba. Yaitu KM Sinar Bangun yang tenggelam pada Senin 18 juni 2018 pada pukul 17.30 Wib, Korban yang hilang dilaporkan berjumlah 186 orang. Sebanyak 94 orang teridentifikasi, sedangkan 92 orang belum diketahui. identitasnya.Sementara itu, jumlah korban tewas dilaporkan menjadi 3 orang. Korban selamat disebutkan berjumlah 19 orang. Sebelumnya, data terakhir dilaporkan ada 21 orang yang bisa dievakuasi. Sebanyak 18 orang selamat dan 3

orang tewas. Sedangkan ada 192 orang yang dilaporkan hilang. Jumlah itu merupakan laporan masyarakat yang menyatakan anggota keluarganya hilang, tapi belum tentu ikut dalam kapal nahas tersebut. KM Sinar Bangun, yang tenggelam di Danau Toba, diduga overkapasitas. Kapal itu hanya bisa menampung 43 penumpang. Kapal diduga tak punya surat izin berlayar.

Dari berita yang disampaikan oleh berbagai media yang dikutip diatas, diperhitungkan ada 92 orang hilang, yang terperangkap di dalam kapal yang terbalik dan tenggelam. Pencarian semakin sulit karena sulit menemukan kapal yang tenggelam tersebut karena dalamnya danau toba (sekitar 500 meter), dan kemungkinan bangkai kapal dan isi didalamnya dibawa arus air danau dengan radius yang cukup luas.

Perlu juga diketahui, sejak tahun 1955, ada sekitar 7 kasus kecelakaan kapal di Danau Toba, penyebabnya tabrakan sampai kelebihan muatan. Ratusan korban yang telah meninggal, dan banyak juga diantaranya tidak diketemukan mayatnya karena terbawa arus.

Dugaan bisa jadi jumlah penumpang lebih banyak karena tidak adanya manifest penumpang. Artinya penumpang masuk ke kapal tidak menggunakan tiket/karcis. Karena ongkos kapal di tagih di dalam kapal oleh petugas anak buah kapal.

Oleh karena dibutuhkan system untuk menampung data-data penumpang kapal sehingga jikalau terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan- kecelakaan yang terjadi sebelumnya. Maka setiap orang dapat mengakses aplikasi tersebut dapat melihat data-data penumpang di aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam laporan ini yaitu bagaimana membuat sebuah aplikasi pemesanan tiket pada kapal berbasis android

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan sebuah aplikasi pemesanan tiket berbasis Android untuk mempermudah calon penumpang dalam pembelian tiket kapal

1.4 Batasan Masalah

Dalam Perancangan aplikasi pemesanan tiket kapal berbasis Android ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun berbasis Android untuk pengelola basis data oleh admin.
2. Aplikasi yang dibangun membutuhkan koneksi internet.
3. Aplikasi yang dibangun terdapat admin yang dapat melihat pelanggan yang telah memesan tiket, data pelanggan dan data *login*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Mempermudah pihak pihak yang berkepentingan untuk dapat mengakses data data penumpang yang selama ini sudah di input ke dalam system aplikasi
2. Mempermudah konsumen melakukan transaksi pemesanan tiket kapal untuk menghindari antrian serta menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam pembelian tiket.

Memanfaatkan teknologi *smartphone* yang kini semakin maju sehingga konsumen dapat memperoleh pelayanan pemesanan tiket secara cepat.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tinjauan langsung ke tempat studi kasus dimana akan di lakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke loket KMP. ihan Batak yang terletak di samosir.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan dari pihak-pihak yang memiliki wewenang dan berinteraksi langsung dengan sistem yang akan dirancang sebagai sumber data.

1.7 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu elemen yang mendukung sebagai landasan teoritis peneliti untuk mengkaji masalah yang dibahas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa sumber kepustakaan diantaranya: Buku, Jurnal Nasional dan Sumber-sumber lainnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian utama sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan hal-hal yang menjadi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan landasan teori yang membahas teori-teori yang digunakan dalam analisis pemecahan masalah.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan dan menerangkan tahapan-tahapan dalam penyelesaian masalah dan perancangan sistem serta menjelaskan tahapan-tahapan perancangan metode.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan bagaimana hasil dari perangkat lunak yang diimplementasikan terhadap perangkat lunak.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan pengerjaan skripsi dan saran untuk mengembangkan aplikasi lebih lanjut.